

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep tawakal dalam al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 159-160 pada Kitab *Ruhul Ma'ani* karya Abu Sana' Syihab al-Alusi adalah setiap perbuatan manusia yang telah dilakukan pada masa lalu, mencerminkan perbuatan dia untuk persiapan di akhirat kelak. Karena hidup di dunia bagaikan satu hari dan keesokan harinya merupakan hari akherat, merugilah manusia yang tidak mengetahui tujuan utamanya. Sehingga apabila dalam diri sudah ada tekad yang kuat, dibarengi dengan usaha maksimal dan tidak melenceng dari syari'at Allah, maka hal yang harus dilakukan setelah semua itu adalah bertawakkal kepada Allah.
2. Kecerdasan emosional dalam al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 159-160 pada Kitab *Ruhul Ma'ani* karya Abu Sana' Syihab al-Alusi adalah salah satu bentuk kesadaran kembali manusia kepada fitrah keberadaannya, untuk mampu memotivasi dirinya menuju jalan hidup yang benar sesuai petunjuk Al-Qur'an dan Hadits, sehingga manusia dapat mengontrol perasaan pribadinya ketika ia berhubungan dengan sesamanya, maupun dengan alam lingkungannya. Manusia yang dapat mengelola perasaannya dalam kondisi apapun ia adalah manusia yang telah dapat membentuk pribadinya menjadi manusia-manusia yang manusiawi, yaitu manusia yang tidak hanya berpikir segala perbuatan sebagai suatu kepentingan duniawi saja, tetapi ia juga berbuat dengan berdasarkan kepentingan ukhrawinya, akan membentuk dirinya menjadi manusia yang berakhlak mulia, karena ia menyadari sepenuhnya kelak ia akan dimintai oleh Allah yang menciptakannya bertanggung jawaban atas apa-apa yang telah diperbuatnya.

3. Pengaruh tawakal terhadap kecerdasan emosional dalam al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 159-160 pada Kitab *Ruhul Ma'ani* karya Abu Sana' Syihab al-Alusi adalah ikhtiar tanpa tawakal akan membangun jiwa yang selalu gelisah, ia hidup dibayang-bayangi oleh rasa cemas, dan gelisah. Sebaliknya ikhtiar yang dilengkapi dengan tawakal akan membangun ruhani yang tenang karena puncak dari segala usahanya diiringi dengan pasrah diri pada Allah SWT, salah satu cara untuk pasrah diri pada Allah SWT dengan cara menjaga kecerdasan emosional.

B. Saran-saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, peneliti memberikan kontribusi, pemikiran atau saran, yaitu: diharapkan bagi masyarakat dan orang-orang yang membutuhkan tentang pengaruh tawakal terhadap kecerdasan emosional dalam al-Qur'an pada Kitab *Ruhul Ma'ani* karya Abu Sana' Syihab al-Alusi.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.